

PENGARUH PENGGUNAAN *LONGMAN INTRODUCTORY CD-ROM FOR THE TOEFL TEST* TERHADAP NILAI TOEFL MAHASISWA

Rika Septiani, Dede Komalasari, Yogi Iskandar

Universitas Islam Al-Ihya Kuningan (UNISA) Jawa Barat, Indonesia

Email: septianizakaria@gmail.com, dedehkomalasari4@gmail.com,
yiskandar2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test terhadap nilai mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan one group pre-test, post-test design. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa gizi semester tujuh tahun akademik 2021/2022. Tes dan angket merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Test digunakan untuk memgetahui kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal Toefl dan untuk menguji hipotesis. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat persentase mahasiswa dalam pembelajaran toefl menggunakan Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test. Berdasarkan hasil pre test dan post test, didapatkan bahwa ada peningkatan dalam nilai toefl. Rata rata nilai pre-test 55,41, rata-rata post test 61,98. Dependent sample t-test yang diperoleh yaitu thitung sebesar 6.044 sedangkan ttabel dengan taraf signifikansi 0.05 sebesar 1.770. Karena nilai thitung 6.044 > t tabel 1.770 maka H0 ditolak dan Ha diterima, itu berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test terhadap nilai mahasiswa. Data kuesioner menunjukkan bahwa 34.3% responden sangat setuju, 58,6% menyatakan setuju 7,1% menyatakan ragu-ragu terhadap penggunaan aplikasi Toefl Longman introductory CD Rom for the Toefl Test berpengaruh terhadap peningkatan nilai toefl mahasiswa. Dari data kuesioner bisa di simpulkan bahwa Longman Introductory CD-Rom for the toefl test berpengaruh terhadap peningkatan nilai mahasiswa.

Kata Kunci: pengaruh, *longman introductory cd-rom*, nilai toefl

Abstract

This study is aimed to find out the effect of using Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test on students' score. The method used in this study is a quantitative method using one group pre-test, post-test design. The sample used is a Nutrition student in seven semester academic year 2021/2022. Tests and questionnaires are instruments used to get the data. The test is used to know the ability of students to answer Toefl and to test hypothesis. While the questionnaire is used to find out the extent of the percentage level of students in Toefl learning using Longman Introductory CD Rom for the Toefl test. Based on the results of pre-test and post

How to cite:	Septiani. R., Komalasari, D. & Iskandar, Y. (2021) Pengaruh Penggunaan Longman Introductory CD-Rom for The Toefl Test Terhadap Nilai Toefl Mahasiswa. <i>Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia</i> , 6(10). http://dx.doi.org/10.36418/Syntax-Literate.v6i10.4247
E-ISSN: Published by:	2548-1398 Ridwan Institute

test, it was found that there was an increase in Toefl scores. The average pre-test score was 55.41, the post-test average was 61.98. Dependent sample t-test obtained is t-hitung of 6,044 while t-table with significance level of 0.05 of 1,770. Since the t-hitung value of 6,044 > t table 1,770 then H0 is rejected and Ha is accepted, it means that there is an influence on the use of Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test on students' score. Questionnaire data showed that 34.3% of respondents strongly agreed, 58.6% said they agreed 7.1% expressed doubts about the use of Toefl Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test application to increase Toefl student's scores. From the questionnaire, data can be concluded that Longman Introductory CD-Rom for the Toefl test has an effect on increasing students' score.

Keywords: *influence, longman introductory cd-rom, toefl score*

Received: 2021-09-20; Accepted: 2021-10-05; Published: 2021-10-20

Pendahuluan

(HD. Brown, 2001) mengemukakan bahwa Toefl merupakan jenis tes yang sudah memiliki standar yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kecakapan bahasa Inggris. (HD. Brown, 2004) berpendapat bahwa Toefl merupakan salah satu tes kemampuan bahasa Inggris yang dihasilkan secara komersial (Saifuddin, 2006). Seperti halnya (Bogani et al., 2005) juga menegaskan bahwa Toefl merupakan suatu tes kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa asing terutama bagi mereka yang bukan penutur asli. (Irwan & Kurniawati, 2016) menambahkan bahwa sampai saat ini, Toefl adalah salah satu bentuk tes Bahasa Inggris yang paling populer dan paling banyak digunakan baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya ataupun melamar pekerjaan. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa Toefl merupakan suatu tes yang dapat diandalkan. Sekarang ini Toefl merupakan salah satu tes yang telah termasuk dalam jenis tes standar yang baik dan bisa diterima oleh setiap lembaga-lembaga tes yang bukan hanya di Indonesia tetapi di berbagai negara di penjuru dunia seiring dengan era globaliasi. Kemampuan dan kecakapan bahasa Inggris seseorang bisa diukur dengan nilai Toefl dalam kaitan akademisnya. Toefl sebagai alat tes sudah bisa membuktikan bahwa seseorang itu cakap dan mampu dalam berbahasa Inggris (Sharpe, 2005).

(Saifuddin, 2006) tes Toefl terdiri dari dua jenis yaitu PBT (*Paper Based Test*) dan CBT (*Computer Based Test*). PBT atau paper based test menggunakan kertas sebagai media pegujinya sedangkan CBT atau *computer based test* menggunakan piranti lunak atau komputer dalam proses pengerjaan tesnya. (Herwendar, Safryono, & Haryono, 2012) Toefl mengalami perkembangan yang cukup signifikan diawali dengan *Paper Based Test* kemudian *Computer Based Test* dan yang terbaru adalah IBT atau *Internet Based Test*. (Sucayyo, 2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Paper Based Test* atau PBT-TOEFL adalah bentuk Toefl Test yang pertama kali dikeluarkan oleh ETS. Pengerjaan tes ini biasanya menggunakan kertas soal dan diisi menggunakan pensil 2B pada lembar jawaban. Materi yang diujikan adalah *Listening, Structure and*

written expression, dan Reading Comprehension dengan score range 310-677. Waktu yang disediakan dalam menyelesaikan test ini berkisar antara 2 - 2,5 jam.

(Arikunto, 2019) mengatakan bahwa tes dilakukan untuk mengukur dan mendiagnosa kelemahan dan kekurangan siswa serta mencari faktor penyebab agar bisa dengan mudah dicari cara dalam rangka mengatasinya. (Najmi & Silalahi, 2019) menambahkan bahwa mahasiswa harus bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya dalam menjawab soal test Toefl yang terdiri dari banyak soal. (Sucahyo, 2016) dalam temuan penelitiannya menyebutkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa test Toefl adalah 397. (Hartanto & Inayati, 2016) hasil nilai responden kurang baik karena terdapat 76,1% mendapat nilai pada range 300-400. Berdasarkan nilai Toefl Mahasiswa Prodi Gizi menunjukkan nilai rata-rata 375. Ini menunjukan bahwa kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dalam menjawab soal Toefl masih kurang. (Nurlaelasari, Budiwati, & Yuningsih, 2016) mengatakan bahwa kurang seringnya berlatih menjawab soal yang disajikan dalam test Toefl dan ketidaktahuan mengenai Toefl beserta materinya merupakan satu hal yang menjadi kendala dalam mengikuti test Toefl. (Irwan & Kurniawati, 2016) menambahkan bahwa nilai yang rendah dimungkinkan adanya kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran dan strategi yang diterapkan dalam menjawab soal-soal Toefl. (Rakhmadi & Nugroho, 2009) skor Toefl yang rendah bisa terjadi karena proses pembelajaran yang masih menggunakan sistem konvensional serta tidak didukung oleh media lain. Metode pengajaran yang sering dilakukan adalah dengan sistem tradisional. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal toefl yang berpengaruh terhadap nilai Toefl diperlukan strategi yang bisa digunakan (Arikunto, 2021). (Zulfadli & Syahrizal, 2016) mengungkapkan bahwa mengikuti pembelajaran dalam memahami Toefl dengan baik merupakan salah satu cara untuk memperoleh skor Toefl yang tinggi. Salah satu pembelajarannya adalah menggunakan komputer melalui aplikasi. Menurut (Aulia, 2015) salah satu media atau alat bantu yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan komputer. (Siregar, 2014) CBI atau *Computer Based Instruction* merupakan salah satu pembelajaran terprogram dengan menggunakan komputer sebagai media utama atau alat bantu yang mengkomunikasikan materi kepada siswa dalam bentuk media pembelajaran yang dikemas dalam program komputer dengan tujuan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. *Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test* merupakan salah satu program yang bisa berperan dalam membantu mahasiswa dalam mengerjakan Tes Toefl. Itu merupakan salah satu jenis program yang dipasang pada komputer, laptop ataupun netbook. Program ini menarik untuk dipelajari karena memiliki banyak latihan pada tiap bagian tes Toefl serta mudah digunakan dan bisa mengetahui skor Toefl kita dalam berlatih. Melalui program tersebut, mahasiswa bisa berlatih dan mengetahui startegi yang digunakan dalam menjawab soal Toefl sehingga bisa meningkatkan skor Toefl mereka. *Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test* yang merupakan sebuah program yang berisi soal-soal latihan diharapkan bisa membantu mahasiswa dalam mempelajari Toefl untuk mendapatkan nilai yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test* terhadap Nilai Toefl Mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Islam Al-Ihya Kuningan. Adapun subjek penelitiannya adalah mahasiswa gizi semester 7 tahun akademik 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 mahasiswa semester 7 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. ([Sugiyono, 2017](#)) menjelaskan bahwa purposive sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-ekperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan kuesioner. Data yang diperoleh dari pengumpulan data ini adalah hasil *pre-test*, *post test* dan hasil kuesioner. Data yang dikumpulkan dari test akan dianalisis dengan analisis uji hipotesis menggunakan dependent sample test sedangkan data dari kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan melakukan *pre-test* Toefl untuk mengetahui berapa skor Toefl yang diperoleh oleh mahasiswa selanjutnya melakukan pembelajaran melalui program *Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test* dan melakukan *post-test*. Berdasarkan data hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan *Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test*. Berikut disajikan data nilai *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 1
Nilai Pre-Test dan Post Test Toefl

NO.	NAMA	Pre Test	Post Test	Gain Score
1	AN	357	427	70
2	ARY	380	420	40
3	DS	367	413	46
4	FP	390	400	10
5	FL	417	413	-4
6	IM	320	383	63
7	MZ	313	413	100
8	NN	393	427	34
9	RO	390	430	40
10	RSN	413	433	20
11	RA	377	400	23
12	SSR	350	423	73
13	SRH	430	490	60
14	VDA	360	403	43
RERATA		375,50	419,63	44,14

Pengaruh Penggunaan Longman Introductory CD-Rom for The Toefl Test Terhadap Nilai Toefl Mahasiswa

Dari data tabel skor pre-test di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 mahasiswa yang mendapat nilai 400 dengan rentang skor antara 413-430 dan 11 mahasiswa mendapatkan nilai di bawah 400 dengan rentang skor antara 313-393. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 375,50 dengan nilai tertinggi 430 dan nilai terendah 313. Data post-test menunjukkan terdapat 13 mahasiswa yang mendapat nilai 400 dengan rentang skor 400-490 dan 1 mahasiswa mendapat nilai 383. Nilai rata-rata *post-test* sebesar 419,63 dengan nilai tertinggi 490 dan nilai terendah sebesar 383 dengan rata-rata *gain score* 44,14. Untuk mempermudah dalam penghitungan statistik dan pengujian hipotesis maka nilai Toefl di konversi ke nilai puluhan. Berikut disajikan tabel nilai Toefl yang sudah dikonversi:

Tabel 2

NO.	NAMA	Pre Test	Post Test	<i>Gain Score</i>
1	AN	53	63	10
2	ARY	56	62	6
3	DS	54	61	7
4	FP	58	59	1
5	FL	62	61	-0,5
6	IM	47	57	10
7	MZ	46	61	15
8	NN	58	63	5
9	RO	58	64	6
10	RSN	61	64	3
11	RA	56	59	3
12	SSR	52	62	10
13	SRH	64	72	8
14	VDA	53	60	7
RERATA		55,41	61,98	6,42

Dari data tabel konversi di atas terlihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 55,41 dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 46. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 61,98 dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah sebesar 57 dengan rata-rata *gain score* sebesar 6,42.

Berdasarkan penghitungan statistik dengan menggunakan *dependent sample t-test* untuk menguji hipotesis didapat data sebagai berikut:

Tabel 3

Paired Samples Statistics				
		Mean	N	Std. Deviation
Pair 1	POSTTEST	61.98	14	3.636
	PRETEST	55.41	14	5.158

Tabel 4

Paired Samples Correlations		
	N	Correlation
Pair 1 POSTEST & PRETEST	14	.603

Tabel 5

Paired Samples Test								
Paired Differences								
			95% Confidence Interval			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	of the Difference	Lower	Upper		
Pair 1 POSTEST - PRETEST	6.570	4.067	1.087	4.222	8.918	6.044	13	.000

Untuk memperoleh t-hitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{d} - \mu_d}{s_d / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{6.570 - 0}{4.067 / \sqrt{14}}$$

$$t = \frac{6.570}{4.067 / 3.74}$$

$$t = \frac{6.570}{4.067 / 3.74}$$

$$t = \frac{6.570}{1.087}$$

$$t = 6.044 \quad t \text{ pada SPSS} = 6.044$$

Data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada sejumlah 14 responden didapat hasil rekap kuesioner seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 6
HASIL REKAP KUESIONER

NO	PERTANYAAN	Responden					Total Responden
		SS	S	R	TS	STS	
1	Apakah Toefl perlu di ajarkan untuk pelajar di tingkat perguruan tinggi	13	1				14
2	Apakah strategi dalam menjawab soal Toefl perlu dimiliki oleh seorang <i>test taker</i>	8	6				14
3	Apakah aplikasi (software) Toefl diperlukan untuk mempelajari Materi Toefl	4	10				14
4	Apakah <i>Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test</i> mudah dioperasikan dan digunakan	4	9	1			14
5	Apakah Latihan soal yang ada pada <i>Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test</i> mudah dipahami	3	9	2			14

Pengaruh Penggunaan Longman Introductory CD-Rom for The Toefl Test Terhadap Nilai Toefl Mahasiswa

6	Apakah <i>Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test</i> berisi strategi dalam menjawab soal TOEFL	2	8	4	14
7	Apakah aplikasi <i>Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test</i> memudahkan saudara dalam mempelajari soal toefl	3	9	2	14
8	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test</i> membantu saudara dalam menjawab soal toefl	3	11		14
9	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test</i> meningkatkan kemampuan anda dalam menjawab soal TOEFL	5	8	1	14
10	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test</i> membantu meningkatkan skor TOEFL saudara	3	11		14

Ket:

- SS = sangat setuju
- S = setuju
- R = ragu-ragu
- TS = tidak setuju
- STS = sangat tidak setuju

Tabel 7
Data Persentase Kuesioner

NO	PERTANYAAN	Percentase /%					Total persentase
		SS	S	R	TS	STS	
1	Apakah Toefl perlu di ajarkan untuk pelajar di tingkat perguruan tinggi	92.9	7.1				100
2	Apakah strategi dalam menjawab soal Toefl perlu dimiliki oleh seorang <i>test taker</i>	57.1	42.9				100
3	Apakah aplikasi (software) Toefl diperlukan untuk mempelajari Materi Toefl	28.6	71.4				100
4	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test</i> mudah dioperasikan dan digunakan	28.6	64.3	7.1			100
5	Apakah Latihan soal yang ada pada <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test</i> mudah dipahami	21.4	64.3	14.3			100
6	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test</i> berisi strategi dalam menjawab soal TOEFL	14.3	57.1	28.6			100
7	Apakah aplikasi <i>Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test</i> memudahkan saudara dalam mempelajari soal toefl	21.4	64.3	14.3			100
8	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test</i> membantu saudara dalam menjawab soal toefl	21.4	78.6				100
9	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl test</i> meningkatkan kemampuan anda dalam menjawab soal TOEFL	35.7	57.1	7.1			100
10	Apakah <i>Longman Introductory CD-Rom for the Toefl test</i> membantu meningkatkan skor TOEFL saudara	21.4	78.6				100
Rerata		34.3%	58.6%	7.1%			

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata hasil pre-test yaitu 55,41 dan rata-rata *post-test* sesudah diberikan perlakuan sebesar 61,98. Dari nilai *post-test* dan *pre-test* tersebut menunjukkan ada perbedaan pada nilai *pre-test* dengan nilai *post test*. Terdapat peningkatan nilai rata-rata mahasiswa pada saat mengikuti *pre-test* dan *post-test*. Dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Longman Introductory Cd-Rom for the Toefl Test* terhadap nilai mahasiswa menggunakan penghitungan statistik *dependent sample t-test* dan uji-t. Berdasarkan hasil penghitungan dan analisis data yang didapat untuk menguji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 6.044 dan t-tabel pada signifikansi 0.05 sebesar 1.771, sehingga nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) $6.044 > 1.771$. Selain itu penghitungan nilai P-value = $sig/2 = 0.000/2 = 0 = 0\%$. berarti nilai P-value lebih kecil α 0,05 (5%). Dari hasil penghitungan tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian bisa ditafsirkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test* terhadap nilai toefl mahasiswa.

Dari data kuesioner yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa 34.3% responden sangat setuju, 58,6% menyatakan setuju 7,1% menyatakan ragu ragu terhadap penggunaan aplikasi *Toefl Longman introductory CD Rom for the Toefl Test* berpengaruh terhadap peningkatan nilai toefl mahasiswa. Dari data kuesioner tersebut bisa disimpulkan bahwa *Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test* berpengaruh terhadap peningkatan nilai mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa penggunaan *Longman Introductory CD-Rom for the Toefl Test* berpengaruh terhadap nilai Toefl mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai Toefl pada saat *pre-test* yang semula rata-rata 55,41 menjadi 61.98 pada saat *post-test* dengan rata-rata *gain score* sebesar 6,42. Hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 6.044 lebih besar dari ttabel 1.771 dan nilai P-value lebih kecil dari α 0,05 (5%). Data dari kuesioner menunjukkan 34,3% responden merasa sangat setuju, 58,6% setuju dan 7,1% ragu-ragu terhadap penggunaan *Longman Introductory CD Rom for the Toefl Test* dalam meningkatkan nilai Toefl mahasiswa.

BIBLIOGRAFI

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Aulia, Yahyati. (2015). *Perencanaan pembuatan media pembelajaran menggunakan metode computer based instruction pada pelajaran tik (kelas viii SMP n 39 Semarang)*. Universitas Negeri Semarang. [Google Scholar](#)
- Bogani, Debora, Willoughby, Catherine, Davies, Jennifer, Kaur, Kulvinder, Mirza, Ghazala, Paudyal, Anju, Haines, Heather, McKeone, Richard, Cadman, Matthew, & Pieles, Guido. (2005). Dissecting the genetic complexity of human 6p deletion syndromes by using a region-specific, phenotype-driven mouse screen. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 102(35), 12477–12482. [Google Scholar](#)
- Hartanto, Erika Citra Sari, & Inayati, Rif'ah. (2016). *Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura*. 12. [Google Scholar](#)
- HD. Brown. (2001). *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education. [Google Scholar](#)
- HD. Brown. (2004). *Language Assessment: Principle and Classroom Practices*. New York: Pearson Education.
- Herwandar, Ria, Safryono, Denny Azhari, & Haryono, Priyanti Yuni. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi” TOEFL” Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(3), 179–188. [Google Scholar](#)
- Hughes, Richard J., & Saifuddin, Asif. (2006). Numbering of lumbosacral transitional vertebrae on MRI: role of the iliolumbar ligaments. *American Journal of Roentgenology*, 187(1), W59–W65. [Google Scholar](#)
- Irwan, Dedi, & Kurniawati, Tri. (2016). Strategi pembelajaran untuk meningkatkan skor TOEFL mahasiswa menggunakan pendekatan pembelajaran tuntas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2(2), 165–174. [Google Scholar](#)
- Najmi, Annisa, & Silalahi, Juniman. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya skor TOEFL mahasiswa jurusan teknik sipil FT-UNP tahun masuk 2016. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 6(2). [Google Scholar](#)
- Nurlaelasari, Dewinta, Budiwati, Sari Dewi, & Yuningsih, Yuningsih. (2016). Aplikasi Simulasi Dan Pembelajaran Toefl Berbasis Android. *EProceedings of Applied Science*, 2(1). [Google Scholar](#)

Rakhmadi, Aris, & Nugroho, Lukito Edi. (2009). Implementasi dan Evaluasi English E-Learning Berbasis Web untuk TOEFL Preparation. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. [Google Scholar](#)

Saifuddin, Irham Ali. (2006). *Buku pintar TOEFL*. DIVA Press, Yogyakarta. [Google Scholar](#)

Sharpe, Pamela J. (2005). *How to Prepare for the TOEFL (Test of English as a Foreign Language) With CD-ROM*. [Google Scholar](#)

Siregar, Ady Ahmadi. (2014). Aplikasi Pembelajaran Tenses Menggunakan Metode Computer Based Instruction (CBI). *Vol. IV*, (3). [Google Scholar](#)

Sucahyo, Sari Agung. (2016). Peta nilai TOEFL mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Samarinda. *Fenomena*, 8(1), 101–109. [Google Scholar](#)

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Zulfadli, Zulfadli, & Syahrizal, Muhammad. (2016). Aplikasi Pembelajaran Test Of English As A Foreign Language (TOEFL) Dengan Metode Computer Bassed Instruction (CBI). *Informasi Dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, 4(1), 24–31. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Rika Septiani, Dede Komalasari, Yogi Iskandar (2021)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

